

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL TEMUAN

Hal-hal yang akan dikemukakan dalam Bab IV pada penelitian ini adalah : (a) Lokasi dan latar penelitian; (b) Profil Madrasah yang dijadikan objek penelitian; (c) Strategi Kepala Madrasah dalam menggali sumber daya keuangan dan dana pendidikan (Multisitus pada 3 Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Pulang Pisau); (d) Temuan penelitian pada 3 Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Pulang Pisau).

A. Lokasi dan Latar Penelitian

Ada 3 buah madrasah yang dijadikan objek penelitian ini , yaitu: (a) Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah; (b) Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Mutaallim, dan (c) Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat.

Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah beralamat di desa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah dengan batas-batas lokasi sebagai berikut : (a) Sebelah Barat berbatasan dengan pertanahan penduduk; (b) Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya kecamatan; (c) Sebelah Utara berbatasan dengan Kantor Kecamatan; dan (d) Sebelah Selatan berbatasan dengan masjid.

Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Mutaallim beralamat di desa Sei Barunai Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah dengan batas-batas lokasi sebagai berikut : (a) Sebelah Barat berbatasan dengan pertanahan penduduk; (b) Sebelah Timur berbatasan dengan perumahan penduduk;

(c) Sebelah Utara berbatasan dengan jalan desa; dan (d) Sebelah Selatan berbatasan dengan masjid.

Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat beralamat di Mintin Kecamatan Kahayan Hilir Kabupaten Pulang Pisau Provinsi Kalimantan Tengah dengan batas-batas lokasi sebagai berikut : (a) Sebelah Barat berbatasan dengan pertanahan penduduk; (b) Sebelah Timur berbatasan dengan jalan raya propinsi; (c) Sebelah Utara berbatasan dengan pertanahan penduduk; dan (d) Sebelah Selatan berbatasan dengan pertanahan penduduk.

B. Profil Madrasah yang dijadikan objek penelitian

Dalam profil Madrasah ini peneliti ingin memaparkan ke-3 madrasah tersebut, yaitu : Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah, Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim dan Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat yang semuanya berada dalam lingkungan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulang Pisau.

1. Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur

Sebelum didirikan, protipe Pondok Pesantren Hidayatullah adalah kegiatan pengajian yang jamaahnya berasal dari kelompok pengajian masyarakat khususnya anak-anak dengan materi pengajaran baca tulis al-Qur'an, dan diasuh langsung oleh KH. Darmawi (alm.).

Berkat ketekunan KH.Darmawi dalam mengasuh pengajian anak-anak tanpa mengharapkan imbalan dan bayaran dari para santrinya, akhirnya masyarakat menaruh simpati terhadap KH.Darmawi sekaligus memberikan dukungan materiil dan moril terhadap kegiatannya. Banyak di kalangan anak-anak yang dapat membaca

al-Qur'an dengan baik dan terbentuknya sikap kepribadian anak yang memiliki sopan santun dan akhlak yang baik terhadap orang tua dan kawan-kawannya.

Dengan adanya kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya pendidikan yang diwujudkan dalam pemberian dukungan moril dan materil , maka jumlah murid yang diasuh oleh KH.Darmawi semakin lama semakin bertambah. Sehingga para santri yang diasuh dirumah pribadinya menjadi tidak tertampung.akhirnya beliau mengusulkan kepada masyarakat agar segera didirikan pondok pesantren untuk menampung para santri yang tidak hanya berasal dari masyarakat daerah Kahayan Kuala saja melainkan juga dari luar.

Usulan KH.Darmawi mendapat respon yang positif dari seluruh lapisan masyarakat karena pendirian pondok pesantren tidak hanya diperuntukkan sebagai sarana pondok pasantren, tetapi juga lembaga formal persekolahan. Tujuan pendirian lembaga ini dimaksudkan untuk membantu program pemerintah, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pondok pesantren Hidayatullah berlokasi didesa Bahaur Hilir Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Propinsi Kalimantan Tengah yang didirikan oleh KH.Darmawi. Beliau adalah seorang putra daerah yang dilahirkan didaerah Kahayan yang berasal dari keluarga yang sederhana, namun semangat untuk memperjuangkan agama begitu besar. Sebelum mendirikan pesantren, beliau sempat belajar di ondok Pesantren Banjarmasin setelah menamatkan pendidikannya di Madrasah Ibtidaiyah. Dengan semangat keagamaannya, disamping mengasuh para santri didalam bentuk pengajian , beliau juga melakukan kegiatan dakwah ke berbagai pelosok yang ada di sekitar kecamatan Kahayan Kuala. Perkembangan

pondok pesantren dari tahun ke tahun terus meningkat. Hal ini dapat di lihat dari perkembangan santri yang mendaftar di pondok pesantren, dan penambahan sarana belajar santri yang harus disesuaikan. Sampai saat ini santri yang belajar di Pondok Pesantren Hidayatullah sebanyak 339 orang dengan ruang belajar sebanyak 18 lokal yang terdiri dari 12 ruang untuk belajar santri dan 6 lokal untuk santri yang menginap.

Keadaan perekonomian masyarakat disekitar pondok pesantren Hidayatullah di desa Kahayan Hilir berada dalam tingkat perekonomian menengah kebawah. Mata pencaharian masyarakat mayoritas bertani, berkebun, nelayan, buruh dan pedagang. Kegiatan keagamaan yang menonjol adalah pengajian atau majelis ta'lim kaum ibu, pengajian rutin yasinan dan baca ratib setiap hari Jum'at siang. Kehidupan politik masyarakat tidak menonjol, karena masyarakat menyadari bahwa kegiatan politik tidak menguntungkan masyarakat. Namun demikian mereka tidak menolak untuk mengikuti pemilu yaitu dengan menyalurkan aspirasi politiknya pada partai Islam.

Sistem pengelolaan Pondok Pesantren Hidayatullah berbentuk yayasan dan berbadan hukum. Kegiatan pendidikan yang diselenggarakan merupakan kombinasi antara pendidikan formal (sekolah) dan pendidikan pesantren. Pendidikan sekolah yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Hidayatullah adalah Madrasah Tsanawiyah (MTs) dan Madrasah Aliyah (MA). Kurikulum yang digunakan untuk kedua jenjang madrasah tersebut mengacu pada Kurikulum Kementerian Agama. Selain dibekali ilmu agama yang bersifat teoritis, para santri juga dibekali keterampilan yaitu keterampilan berdakwah.

Sampai pada tahun 2011, jumlah siswa/siswi yang belajar sebanyak 222 orang yang terdiri dari laki-laki 121 orang dan perempuan berjumlah 101 orang. Para guru di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, yaitu : 42 orang guru lulusan S1, dan 4 orang guru lulusan SLTA. Sedangkan status kepegawaiannya adalah: 2 orang guru sebagai pegawai tetap dan 3 orang sebagai GTT serta 22 orang sebagai GTY.

Untuk menunjang lancarnya proses pembelajaran, Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah memiliki beberapa fasilitas, diantaranya: 6 buah ruang belajar, sebuah ruang pengasuh/ ustad/guru dan sebuah ruang tata usaha, sebuah ruang perpustakaan, sebuah ruang mushola, lapangan olah raga, 6 lokal asrama putra, 6 lokal asrama putri, sebuah rumah pimpinan, sebuah rumah ustadz / guru, dan sebuah lapangan bola volley. Fasilitas tersebut berada di area seluas 11.625 M2, dengan luas bangunan seluruhnya 1.085 M2, dengan status bangunan milik sendiri dengan status tanah hak milik dari wakaf.

Untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan pendidikan, di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah setiap bulannya mengeluarkan biaya rutin diperuntukkan: gaji guru, tenaga administrasi, pengadaan perpustakaan, administrasi dan peralatan rumah tangga. Dana tersebut diperoleh setiap bulannya dari iuran uang siswa/siswi dan sumbangan tidak tetap dari masyarakat. Selain iuran bulanan para siswa/siswi diperoleh juga dari uang pangkal (awal tahun). Usaha-usaha ekonomi lainnya untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan di pondok pesantren sementara ini belum ada. Rencana ke depan akan mendirikan koperasi pesantren untuk memenuhi

kebutuhan sembilan bahan pokok bagi para pengasuh/guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah.

Program pengembangan fisik masyarakat sekitar pondok pesantren belum ada, hanya saja kegiatan perbaikan sarana lingkungan seperti jalan-jalan yang selalu di lakukan dengan cara swadaya masyarakat/gotong royong. Pengembangan non fisik bagi siswa/siswi belum dapat direalisasikan terutama bidang keterampilan jahit menjahit. Namun pengkaderan bidang dakwah sudah dilakukan terhadap para siswa/siswi, karena ini merupakan ciri khas pondok pesantren Hidayatullah yang di dalamnya juga termasuk Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah.

2. Fasilitas madrasah

Pada bagian ini akan dijelaskan mengenai ruang kelas dan pengelolaannya, ruang perpustakaan dan ruang aula serta ruang serbaguna.

a. Ruang Kelas dan Pengelolaannya

Ruang kelas yang ada sebanyak 6 buah dengan luas bangunan seluruhnya 427 m² dan dapat menampung siswa sebanyak 222 orang. Setiap kelas dikelola oleh seorang Wali Kelas yang ditunjuk secara langsung oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah kelas dan seluruh siswa dapat dilihat pada tabel 4.1.

b. Perpustakaan

Perpustakaan sekolah yang ada di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah merupakan bagian dari pusat sumber belajar siswa maupun guru-guru dan juga

masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memberikan kesempatan yang seluas-luasnya untuk memanfaatkan waktu yang tersedia untuk membaca dan memperdalam ilmu pengetahuan, khususnya yang berhubungan dengan keperluan siswa dan guru serta masyarakat lainnya.

Adapun jumlah koleksi buku yang ada di perpustakaan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur berjumlah 293 judul buku dan 293 eksemplar.

c. Aula dan Ruang Serbaguna

Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur memiliki ruang serbaguna/aula yang memiliki luas 120 m². Ruang tersebut dimanfaatkan untuk mengadakan pertemuan-pertemuan, baik pertemuan pihak sekolah dengan orang tua siswa maupun pertemuan dengan instansi terkait.

3. Kurikulum dan Jadwal Pelajaran

Struktur kurikulum Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur memuat beberapa kelompok mata pelajaran sebagai berikut:

- a. Kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia, yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadist, Akidah Akhlak, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam
- b. Kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian
- c. Kelompok mata pelajaran ilmu pengetahuan dan teknologi
- d. Kelompok mata pelajaran estetika
- e. Kelompok mata pelajaran jasmani, olah raga dan kesehatan

Struktur kurikulum Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur terdiri dari atas 14 mata pelajaran, muatan lokal dan program pengembangan diri. Sekolah tidak

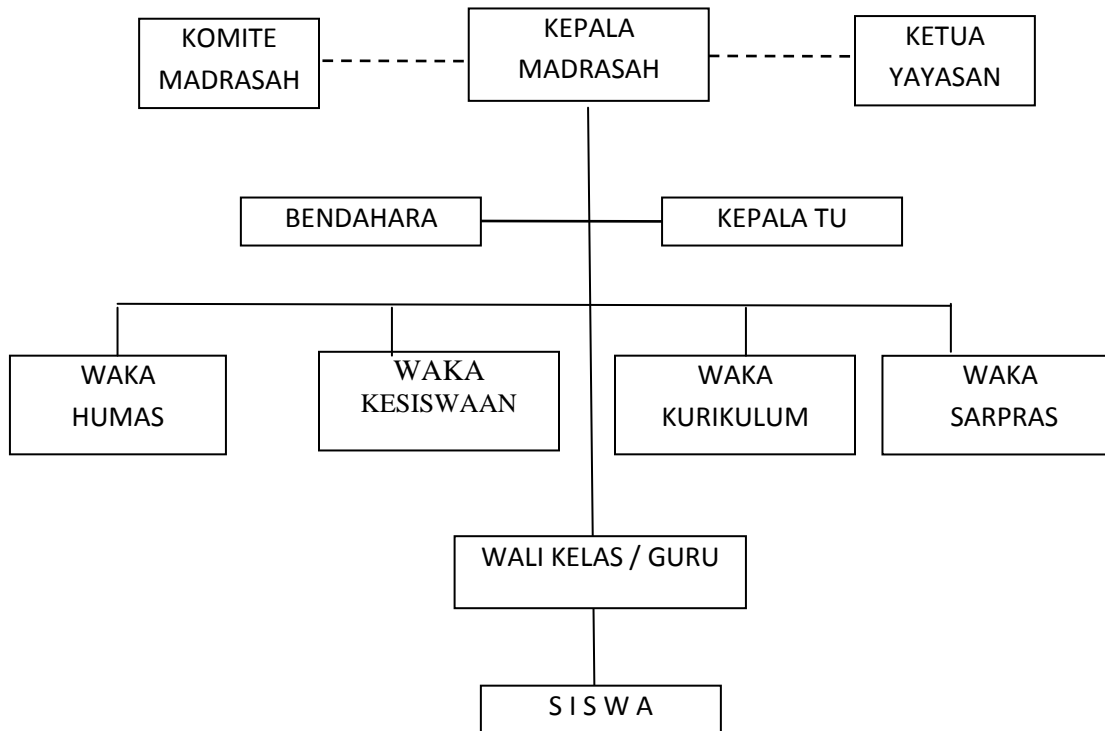
menambah alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran. Jam pembelajaran untuk setiap mata pelajaran dialokasikan sebagaimana tertera dalam struktur kurikulum dan alokasi waktu satu jam pembelajaran adalah 40 menit.

4. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur.

Untuk mempermudah kordinasi dalam melaksanakan program kerja madrasah, dibentuk struktur organisasi sekolah yang terdiri dari:

Kepala madrasah	: Abrar, S.Pd.I
Ketua Yayasan	: Abdurrahman
Ketua Komite	: Arbani,S.Pd
Wakabid Kurikulum	: Nor Aning Herlianti,S.Pd.I
Wakabid Kesiswaan	: Dra.Rusmiati
Kepala Tata Usaha	: Muhammad Rabian,S.Pd.I
Bendahara	: Masriana,S.Ag

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH



5. Guru dan Staf

Guru dan karyawan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur Tahun Pelajaran 2010/2011 berjumlah 23 orang terdiri dari 1 orang guru tetap, 20 orang guru honor, 1 orang staf Tata Usaha dan 1 orang pustakawan .

Sedangkan menurut tingkat pendidikannya adalah Sarjana sebanyak 21 orang, Sarjana sebanyak 40 orang dan tingkat SLTA sebanyak 1 orang.

6. Siswa / siswi

Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur memiliki 6 ruang belajar dengan jumlah siswa sebanyak 222 orang yang terdiri dari 121 orang laki-laki dan

101 orang perempuan. Untuk lebih jelasnya mengenai jumlah siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1

Keadaan siswa Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur

Tahun Pelajaran 2010/2011

No	Kelas	Jlh. Rubel	Jumlah Siswa		Jumlah
			L	P	
1	VII	2	42	40	82
2	VIII	2	43	37	80
3	IX	2	36	24	60
Jumlah		6	121	101	222

8. Peran Komite Madrasah

Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah memiliki pengurus komite madrasah yang diketuai oleh ketua komite Bapak Arbani,S.Pd. Hubungan antara komite madrasah dengan pihak sekolah sangat harmonis, hal ini dapat terlihat setiap ada kegiatan selalu diikuti sertakan baik mengenai persiapan maupun pelaksanaan kegiatan. Setiap ada rencana kegiatan sekolah, ketua komite selalu memberikan gagasan atau pemikiran yang mendukung pelaksanaan tersebut. Hubungan yang harmonis tersebut semakin dirasakan pentingnya pada masyarakat yang telah menyadari dan memahami akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya. Dengan demikian diharapkan akan terbentuk saling pengertian antara sekolah, orang tua, masyarakat, dan lembaga-lembaga lainnya yang ada dimasyarakat. Kerjasama yang

erat antara komite madrasah dan pihak sekolah ikut merasa bertanggung jawab atas suksesnya kegiatan pendidikan disekolah.

9.Sumber dana

Sumber dana Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah berasal dari Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) dan sumbangan suka rela dari masyarakat.

10. Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur

Sampai sekarang MTs Hidayatullah Bahaur sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan/Kepala madrasah. Adapun nama–nama kepala madrasah yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2

Periodesasi dan Waktu Kepemimpinan

Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur

	Nama Kepala Madrasah	Waktu Kepemimpinan
1.	H.M.Nakhrawi,HA	1980 - 1988
2.	H.Syarkawi	1988 - 1996
3.	Aliyani	1996 - 2002
4.	Dra.Sakinah Sungkar	2002 - 2005
5	Hurni Rutami,S.Ag	2005 - 2011
6	Abrar,S.Pd.I	2011- sekarang

2. Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau

Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau adalah sebuah sekolah lanjutan tingkat pertama yang terletak di jalan Lintas Kalimantan Mantaren I Pulang Pisau Propinsi Kalimantan Tengah. Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau berdiri sejak tahun 2005. Dipimpin oleh seorang kepala sekolah bernama Muhammad Hatta, S.Pd. MTs Annur Handep Hapakat kini memiliki siswa sebanyak 56 orang, dengan 3 rombongan belajar.

Adapun visi Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau adalah “Menyiapkan generasi yang berkualitas, berbudi luhur, berwawasan Iptek dan memiliki apresiasi seni dan budaya Islam serta olah raga dengan berlandaskan keimanan dan ketakwaan”.

Misi Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau adalah:

1. Memberikan pelayanan belajar-mengajar secara optimal.
2. Menciptakan suasana Islami dalam lingkungan dan pergaulan madrasah.
3. Mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi.
4. Mengembangkan seni budaya Islam.
5. Mengembangkan bakat olah raga siswa.
6. Menumbuh kembangkan budaya kompetitif yang positif untuk kemajuan prestasi siswa..

Adapun sasaran yang ingin dicapai dari misi tersebut diwujudkan dalam bentuk kegiatan, seperti berikut:

- 1). Menggalakkan pendidikan agama dan pengamalannya, serta praktek budi pekerti dan akhlak mulia di lingkungan sekolah yang berimbas pada lingkungan masyarakat.
- 2). Mengusahakan peningkatan mutu pendidikan dengan perbaikan mutu belajar, sehingga menghasilkan mutu lulusan yang unggul dan mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lain.
- 3). Mengusahakan peningkatan mutu bidang olah raga dan seni, dengan menggalakkan kegiatan ekstrakurikuler bidang olah raga dan seni.
- 4). Mengusahakan perbaikan lingkungan sekolah yang nyaman, memiliki kepedulian terhadap lingkungan dan berusaha memberi pelayanan kepada siswa, orang tua dan masyarakat.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

- 1). Berprestasi dan bermutu tinggi dalam hasil belajar.
- 2). Memiliki daya saing yang tinggi.
- 3). Berakhlaq mulia.
- 4). Terampil dalam menjalankan ajaran agama.
- 5). Memiliki apresiasi yang tinggi terhadap seni budaya Islam.
- 6). Memiliki jiwa olah ragawan.
- 7). Memiliki rasa kesetiakawanan sosial yang tinggi.

Adapun motto Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau adalah: ” Pendidikan Gratis dan Berkualitas ”.

I. Program Kerja Madrasah

a. Jangka Pendek yaitu :

- 1). Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Pendidik dan Kependidikan.
- 2). Menciptakan Lingkungan sekolah yang bersih dan indah.

b. Jangka Menengah yaitu:

- 1). Penyediaan fasilitas kesenian Islam.
- 2). Penyediaan Sarana Olah raga.

c. Jangka Panjang yaitu :

- 1). Menyiapkan sarana prasarana pendidikan yang memadai.
- 2). Bantuan Kualifikasi Pendidikan bagi Guru Negeri Maupun Honorer.
- 3). Pendidikan Gratis yang berkualitas.

II. Keadaan Siswa

Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau terdiri dari 3 rombongan belajar, yaitu satu rombongan belajar berada di klas VII, satu rombongan belajar di klas VIII dan satu rombongan belajar di kelas IX. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.3 KELAS/ROMBONGAN MENURUT JENIS KELAMIN

No.	Tingkatan Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VII (Tujuh)	10	16	26
2.	VIII (Delapan)	7	16	23
3.	IX (Sembilan)	1	6	7
	Jumlah	18	38	56

III. Keadaan Tenaga Pendidik

Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau memiliki tenaga pengajar sebanyak 14 orang. Tenaga pengajar/guru tersebut yang terdiri dari 6 orang guru negeri dan 8 orang guru tidak tetap (honorar). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 4.4 KEADAAN TENAGA PENDIDIK

No.	Pendidikan	Status Tenaga Pengajar (Guru)	
		Guru Tetap (Negeri)	Guru Tidak Tetap (Honorar)
1.	S.2	-	-
2.	S.1	5	3
3.	D.III	-	-
4.	D.II	1	3
5.	SMU	-	2
Jumlah		6	8

IV. Kesesuaian Kualifikasi Pendidikan dengan Bidang Studi yang diampu Guru yang Lulus Sertifikasi

Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau memiliki tenaga pengajar lulusan S.1 sebanyak 8 orang. Tenaga pengajar/guru tersebut yang lulus sertifikasi sebanyak 4 orang dan yang belum lulus sertifikasi juga sebanyak 4 orang.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.5 Tenaga Pendidik yang Lulus Sertifikasi

No.	Pendidikan	Status Kepegawaian	
		Lulus Sertifikasi	Belum Disertifikasi
1.	S.2	-	-
2.	S.1	4	4
3.	D.III	-	-
4.	D.II	-	4
5.	SMU	-	2
Jumlah		4	10

V. Keadaan Pegawai Tata Usaha / Karyawan

Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau memiliki tenaga administrasi sebanyak 1 orang, sebagaimana yang tertera pada tabel di bawah ini.

TABEL 4.6 Keadaan Tenaga Administrasi

No.	Pendidikan	Status Tenaga Pengajar	
		Pegawai Tetap (Negeri)	Pegawai Tidak Tetap (Honorar)
1.	S.2	-	-
2.	S.1	-	-
3.	D.III	-	-
4.	D.II	-	1
5.	SMA SEDERAJAT	-	-
Jumlah		-	1

VI. Keadaan Ruang Belajar, Lab, Perpustakaan dan lain-lain

Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau memiliki ruang kelas sebanyak 4 ruang, 2 ruang yang masih baik dan 2 ruang rusak berat, ruang

kantor 1 buah, perpustakaan sebanyak 1 ruang dan ruang UKS sebanyak 1 ruang, sebagaimana dapat di lihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4.7 Keadaan Sarana dan kondisinya

No.	Nama/Jenis Ruangan	Jumlah	Kondisi
1.	Ruang Kelas	4	2 Rusak Berat
2.	Ruang Kantor	1	Rusak Ringan
3.	Laboratorium	-	-
4.	Perpustakaan	1	Darurat
5.	Ruang Praktek Ibadah	-	-
6.	Ruang UKS	1	Darurat

VII. Sarana Olah Raga yang dimiliki

- a. Lapangan Sepak Bola Mini
- b. Lapangan Bola Volly
- c. Bulu Tangkis

VIII. Keadaan Tanah

- a. Status Tanah : Milik Sendiri
- b. Sertifikat/Hibah : Belum
- c. Luas : 1.530 m²

IX. Barang Inventaris Madrasah yang dimiliki

Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau memiliki barang-barang inventaris seperti: lemari, computer dan pengeras suara.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.8 Keadaan barang inventaris lainnya

No.	Jenis Barang	Baik	Rusak	Rusak Berat
1.	Lemari	1	-	-
2.	Komputer	-	-	1
3.	Pengeras Suara	-	1	-
	Jumlah	1	1	1

X. Sumber Dana

Sumber dana Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah berasal dari Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS).

XI. Keadaan Barang Inventaris

Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau memiliki barang-barang inventaris seperti: meja guru, kursi guru, meja murid, kursi murid, papan tulis, lemari kantor, komputer, buku induk murid, buku agenda, buku ekspedisi, buku absen kelas, buku tamu umum, buku tamu pembinaan, bola kaki, volley ball, perpustakaan, raket bulu tangkis dan bangunan gedung. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.9 Keadaan Barang Inventaris

No.	Jenis Barang	Jumlah.Barang	Keadaan Barang	Tahun Pengadaan	Keterangan
1.	Meja Guru	17	Rusak Ringan	-	Yayasan
2.	Kursi Guru	17	Rusak Ringan	-	Yayasan
3.	Meja Murid	30	Baik	2005-2009	Yayasan
4.	Kursi Murid	60 buah	Baik	2005-2009	yayasan
5.	Papan Tulis	3 buah	Sedang	-	-
6.	Lemari Kantor	1 buah	Sedang	-	-
7.	Komputer	-	-	-	-
8.	Buku Induk Murid	1 buah	Baik	2005	Sekolah

9.	Buku Agenda	1 buah	Baik	2005	Sekolah
10.	Buku Ekspedisi	1 buah	Baik	2005	Sekolah
11.	Buku Absen Kelas	3 buah	Baik	2009	Sekolah
12.	Buku Tamu Umum	1 buah	Baik	2005	Sekolah
12.	Buku Tamu Pembinaan	1 buah	Baik	2005	Sekolah
13.	Bola Kaki	1	Baik	2010	Sekolah
14.	Volly Ball	1	Rusak	2010	Sekolah
15.	Perpustakaan	1	Darurat	-	-
16.	Laboratorium	-	-	-	-
17.	Bangunan Gedung	5	3 Baik, 2 Rusak Berat	2005-2009	Pemda &Kemenag
18.	Raket Bulu Tangkis	6	Baik	2010	Sekolah

XII. Keadaan Murid

Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau memiliki murid sebanyak 42 orang, laki-laki sebanyak 14 orang dan perempuan sebanyak 28 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.10 Keadaan Mutasi Murid

No.	Kelas	Kelompok Belajar	Murid Bulan Lalu			Mutasi						Murid Bulan Ini			Ket.
						Masuk			Keluar						
			LK	PR	JLH	LK	PR	JLH	LK	PR	JLH	LK	PR	JLH	
1.	VII	1	7	16	23	-	-	-	-	-	-	7	16	23	
2.	VIII	1	1	7	8	-	-	-	-	-	-	1	7	8	
3.	IX	1	6	5	11	-	-	-	-	-	-	6	5	11	
	JUMLAH		14	28	42	-	-	-	-	-	-	14	28	42	

XIII. Kepala Madrasah Tsanawiyah Handep Hapakat Pulang Pisau

Sampai sekarang MTs Tsanawiyah Handep Hapakat Pulang Pisau sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan/Kepala madrasah. Adapun nama-nama kepala madrasah yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Periodesasi dan Waktu Kepemimpinan

Kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau

No	Nama Kepala Madrasah	Waktu Kepemimpinan
1.	Hamdani,S.Ag	2005 - 2009
2.	Muhammad Hatta,S.Pd	2005 - sekarang

XIV. Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat .

Untuk mempermudah kordinasi dalam melaksanakan program kerja madrasah, dibentuk struktur organisasi sekolah yang terdiri dari:

Kepala madrasah : Muhammad Hatta,S.Pd

Ketua Yayasan : Nasrun Rambe,S.Ag

Ketua Komite : Hamdani,S.Ag

Wakamad Kurikulum : Anita Sriyana,S.Pd

Wakamad Kesiswaan : Irami Narsih,S.Pd

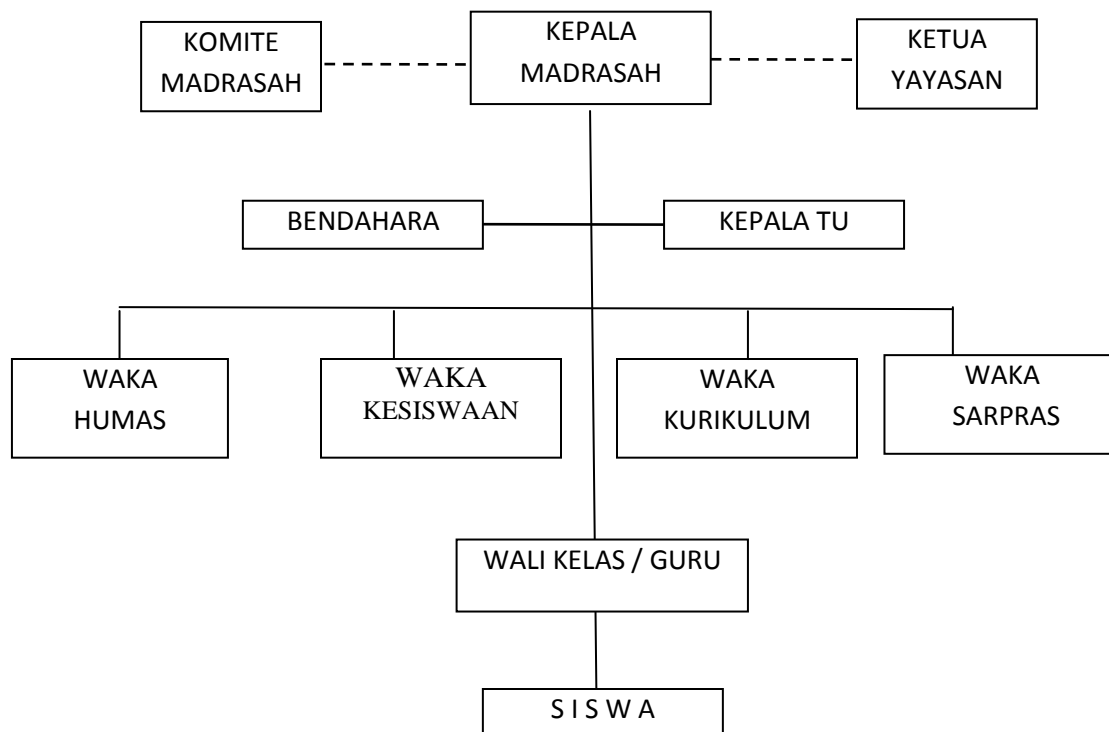
Wakamad Sarana Prasarana : Listrinawati,S.Pd

Wakamad Humas : Buhari Muslim,S.Ag

Kepala Tata Usaha : Meli Kamelia Agustina,A.Ma.Pd

Bendahara : Tri Wahyuni,S.S.I

STRUKTUR ORGANISASI MADRASAH



Selanjutnya akan dikemukakan tentang tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab masing-masing perangkat yang ada dalam struktur organisasi Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau.

1). Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari Komite Madrasah

- a) Memberikan masukan kepada Kepala Sekolah untuk merancang dan melaksanakan program kegiatan, termasuk program pembinaan dan perkembangannya.
 - b) Memonitor dan mengevaluasi efektifitas pelaksanaan program dan tingkat produktifitas pencapaian tujuan.
 - c) Bersama kepala sekolah menetapkan strategi pengembangan program kegiatan yang digelar.
 - d) Menggali dan mengembangkan sumber dana dan daya yang diperlukan untuk kelangsungan operasional madrasah yang teratur dan berkesinambungan.
 - e) Melakukan sejumlah langkah dan pendekatan yang membuka peluang bagi kelangsungan operasional sekolah.
- 2). Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari Kepala Madrasah.

Penyelenggaraan pendidikan yang harus selalu dibina secara terus-menerus oleh Kepala Sekolah adalah:

- a). program pengajaran;
- b). sumber daya manusia;
- c). sumber daya yang bersifat fisik;
- d). hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat.

Pelaksanaan ketentuan sebagaimana yang diatur oleh pemerintah tersebut, secara garis besar meliputi proses seperti:

- a). Pengelolaan.

Suatu proses yang pada dasarnya meliputi pengadaan, pendayagunaan dan pengembangan tenaga kependidikan, tanah dan gedung serta pemilikinya.

b). Penilaian.

- Penilaian pendidikan dasar diselenggarakan untuk memperoleh keterangan tentang proses belajar mengajar dan upaya pencapaian tujuan pendidikan dasar dalam rangka pembinaan dan pengembangan, serta untuk penentuan akreditasi pendidikan dasar yang bersangkutan.
- Penilaian sekolah menengah dilakukan secara bertahap, berkesinambungan dan bersifat terbuka.

Tujuan penilaian pada dasarnya untuk:

- memperoleh keterangan tentang kegiatan dan kemajuan belajar siswa, pelaksanaan kurikulum, guru dan tenaga kependidikan lain;
- dalam rangka pembinaan, pengembangan dan penentuan akreditasi sekolah menengah yang bersangkutan.

c). Bimbingan.

Yaitu bantuan yang diberikan oleh para guru pembimbing dalam rangka upaya menentukan pribadi, mengenal lingkungan dan merencanakan masa depan.

d). Pembiayaan.

Meliputi:

- gaji guru, tenaga kependidikan lainnya dan tenaga administrasi,
- biaya pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana,
- penyelenggaraan pendidikan,
- biaya perluasan dan pengembangan.

e). Pengawasan.

Pengawasan dilaksanakan dalam rangka pembinaan pengembangan, pelayanan dan peningkatan mutu, serta perlindungan sekolah yang bersangkutan. Pengawasan meliputi segi teknis pendidikan dan administrasi sekolah yang bersangkutan.

f). Pengembangan.

Pengembangan meliputi upaya perbaikan, perluasan, pendalaman dan penyesuaian pendidikan melalui peningkatan mutu baik penyelenggaraan kegiatan pendidikan maupun peralatannya.

Kegiatan pengembangan dilaksanakan dengan tidak mengurangi kelangsungan penyelenggaraan pendidikan pada sekolah yang bersangkutan.

Walaupun dalam berbagai hal penyelenggaraan sekolah diatur dan ditentukan oleh Pemerintah, tetapi secara tegas disebutkan dalam pasal-pasal Peraturan Pemerintah, kepala sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Dengan demikian kepala sekolah berkewajiban untuk selalu membina, dalam arti berusaha untuk meningkatkan pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan lebih baik.

Kepala sekolah, berkaitan erat dengan keberhasilan suatu sekolah, yaitu pembinaan program pengajaran, sumber daya manusia, kesiswaan, sumber daya material dan pembinaan hubungan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat.

3). Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari Bendahara Madrasah.

- a). Melakukan pengelolaan dan operasional administrasi keuangan di Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat ..
- b). Merinci alokasi dana pendapatan Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat . bagi keperluan operasional unit-unit layanan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat .
- c). Membuat laporan bulanan tentang penerimaan dan pengeluaran keuangan Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat . tiap bulan.
- d). Melaporkan keadaan neraca keuangan Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat . (keadaan uang tunai, saldo bank, penerimaan dan pengeluaran serta aset dan liabilitas) per triwulan.
- e). Membuat laporan tentang penerimaan dan pengeluaran keuangan Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat secara kumulatif untuk satu tahun anggaran.

- 4). Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari Kepala TU.
 - a). Menyusun konsep rencana dan program kerja.
 - b). Melaksanakan administrasi akademik.
 - c). Melaksanakan administrasi kesiswaan.
 - d). Melaksanakan administrasi kepegawaian.
 - e). Melaksanakan administrasi keuangan.
 - f). Melaksanakan tata arsip, tata surat, statistik dan laporan sekolah.
 - g). Melaksanakan urusan perlengkapan.
 - h). Melaksanakan urusan rumah tangga.
 - i). Melaksanakan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan.
 - j). Bekerjasama dan memelihara hubungan kerja fungsional dengan komponen organisasi yang lainnya dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal untuk menunjang kegiatan yang digelar Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat .
 - k). Secara periodik memberikan laporan kegiatan dan layanan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat ., termasuk memberikan masukan untuk peningkatan pengembangannya.

- 6). Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari Wakamad Kurikulum.
- a). Mengkaji program kurikulum dan kegiatan yang telah ditetapkan untuk dijabarkan menjadi program operasional pengajaran.
 - b). Menyusun satuan acara pembelajaran (SAP) secara lengkap sehingga dapat tergambar proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - c). Mengidentifikasi keperluan fasilitas layanan dan daya dukung bagi kegiatan pembelajaran (laboratorium, perpustakaan, media pembelajaran dan fasilitas lainnya) yang diperlukan.
 - d). Memonitor kegiatan pembelajaran sesuai dengan sasaran, jadwal kegiatan, penggunaan sumber belajar dan fasilitas, serta satuan ajaran pembelajaran yang telah ditetapkan.
 - e). Memonitor kegiatan belajar siswa dan melakukan evaluasi hasil belajar mereka.
 - f). Membuat laporan dan rekomendasi hasil pembelajaran baik secara substantif maupun secara tim.
 - g). Mengelola unit layanan masing-masing sehingga secara konsisten senantiasa mampu berperan sebagai unit layanan akademis yang baik dalam kegiatan pelatihan maupun kegiatan mandiri yang dilakukan oleh guru-guru.

- h). Menginventarisasi dan memelihara kelengkapan instrumen yang tersedia di masing-masing unit layanan termasuk pemeliharaan dan menjaga keamanannya.
 - i) Bekerjasama dan memelihara hubungan kerja fungsional dengan komponen organisasi yang lainnya dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal untuk menunjang kegiatan yang digelar Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat .
 - j). Secara periodik memberikan laporan kegiatan dan layanan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat ., termasuk memberikan masukan untuk peningkatan pengembangannya.
- 7). Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari Wakamad Sarana Prasarana.

Bersama-sama dengan sub unit layanan lainnya mempunyai tugas sebagai berikut:

- a). Menginventaris dan memelihara kelengkapan properti yang dimiliki termasuk memelihara keamanannya.
- b). Mengelola sarana dan prasarana yang tersedia sehingga dapat digunakan secara fungsional dan tepat waktu.
- c). Bekerjasama dan melakukan koordinasi kerja fungsional dengan komponen lain untuk memberikan layanan yang optimal bagi pelaksanaan program kegiatan.

- d). Membuat agenda kegiatan dan pengadministrasian penggunaan proferti sehingga dapat dimonitor keberadaan dan pengamannya.
 - e). Menjaga keberadaan dan memelihara tingkat kelayakan dan keterpakaian proferti yang menjadi milik Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat .
 - f) Bekerjasama dan memelihara hubungan kerja fungsional dengan komponen organisasi yang lainnya dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal untuk menunjang kegiatan yang digelar Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat ..
 - g). Secara periodik memberikan laporan kegiatan dan layanan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat ., termasuk memberikan masukan untuk peningkatan pengembangannya.
- 8). Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari Wakamad Kesiswaan.
- a). Perumusan konsep rencana dan program kerja sekolah dalam bidang kesiswaan;
 - b). Pelaksanaan pembinaan siswa oleh seluruh staf pengajar dalam pengembangan sikap, minat dan orientasi kegiatan siswa;
 - c). Pelaksanaan usaha kesejateraan siswa serta usaha bimbingan dan penyuluhan bagi siswa;

- d). Pelaksanaan usaha pengembangan daya penalaran siswa yang sudah diprogram oleh Wakamad Kurikulum;
- e). Kerjasama dengan semua unsur pelaksana di lingkungan madrasah di dalam setiap usaha dibidang kesiswaan;
- f). Penciptaan iklim pendidikan yang baik dalam sekolah dan pelaksanaan program pembinaan, pemeliharaan kesatuan dan persatuan bangsa berdasarkan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945;
- g). Pelaksanaan pengembangan bakat dan minat kesiswaan;
- h). Pengolahan data yang menyangkut bidang pembinaan kesiswaan;
- i). Pelaksanaan penilaian prestasi dan proses penyelenggaraan kegiatan serta penyusunan laporan;
- j). Bekerjasama dan memelihara hubungan kerja fungsional dengan komponen organisasi yang lainnya dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal untuk menunjang kegiatan yang digelar Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat .;
- k). Secara periodik memberikan laporan kegiatan dan layanan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat ., termasuk memberikan masukan untuk peningkatan pengembangannya.

- 9). Tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari Wakamad Humas.
- a). Menyusun rencana dan program kerja.
 - b). Pengelolaan perlengkapan.
 - c). Pengelolaan kerumahtanggaan.
 - d). Pelaksanaan kegiatan masyarakat.
 - e). Pengelolaan publikasi dan dokumentasi.
 - f). Bekerjasama dan memelihara hubungan kerja fungsional dengan komponen organisasi yang lainnya dalam rangka memberikan pelayanan yang optimal untuk menunjang kegiatan yang digelar Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat ..
 - g). Secara periodik memberikan laporan kegiatan dan layanan kepada Kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat .. termasuk memberikan masukan untuk peningkatan pengembangannya.

Dalam kaitannya dengan adanya pembagian tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing perangkat Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Kabupaten Pulang Pisau, Kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat menyampaikan pendapatnya kepada peneliti sebagai berikut:

Secara umum sudah ada ketentuan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari semua perangkat pengelola Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat . Ini memungkinkan mereka bekerja dengan baik dan menghindari adanya saling lempar tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas masing-masing.

Ada beberapa kendala yang dihadapi dalam proses pengorganisasian dalam pengelolaan Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Kabupaten Pulang Pisau, antara lain: 1). masih kurangnya pemahaman terhadap tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab diantara pengelola Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat , 2). kurang adanya koordinasi dan kerjasama yang baik antara pengelola Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat , 3). masih kurangnya koordinasi dan kerjasama diantara perangkat pengelola Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat dalam melaksanakan tugas dan pekerjaannya masing-masing. Hal ini dituturkan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat kepada peneliti sebagai berikut:

Pada saat ini pemahaman dari sebagian anggota pelaksana Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat terhadap tugas dan kewajibannya dirasakan masih kurang, sehingga mereka masih kurang optimal dalam pekerjaannya. Selain itu, koordinasi dan kerjasama diantara sesama anggota pelaksana Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat masih sulit terjadi, karena masing-masing mereka memiliki beban tugas lain yang harus dikerjakan.

Meskipun pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab sudah disampaikan kepada masing-masing anggota pelaksana Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat , namun nampaknya masih belum semuanya dapat memahami dan

mampu untuk melaksanakannya, hal ini antara lain dikarenakan mereka memiliki kesibukan dan tugas lain.

Selanjutnya, Kepala Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat mengomentari bahwa: Koordinasi dan kerjasama dengan Kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat sulit dilakukan karena sulitnya komunikasi dengan kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat , hal ini antara lain berlatar belakang dari adanya perbedaan pandangan tentang struktur organisasi yang telah ditetapkan, khususnya tentang kedudukan kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat dalam perangkat organisasi Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat tersebut dan adanya perbedaan tentang kedudukan atau fungsi dari Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat , khususnya mengenai pemanfaatan fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat tersebut.

Dalam rangka menetralsir dan paling tidak mengurangi kendala yang dihadapi dalam proses pengorganisasian pada Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat, maka pengelola Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat mengupayakan hal-hal sebagai berikut: 1). Mengadakan pertemuan yang secara khusus penyampaian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing anggota pelaksana Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat , 2). Menyampaikan tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab dari masing-masing personil dari pengelolaan Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat secara tertulis, 3). Berupaya mensosialisasikan konsep dari Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat kepada perangkat, 4). Menciptakan komunikasi yang baik diantaranya para pengelola Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat , 5). Mengupayakan terciptanya komunikasi dan koordinasi yang lebih baik dengan pihak

kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat melalui pendekatan secara formal maupun dengan cara informal.

Berdasarkan penuturan dari kepala tata usaha kepada peneliti sebagai berikut: Dalam upaya menjalankan organisasi yang harmonis, saya berupaya membina hubungan komunikasi yang baik dengan semua perangkat pengelola Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat , baik secara formal, maupun secara informal dan memberi kesempatan yang seluas-luasnya kepada mereka untuk memberi saran dan kritikan yang membangun.

Hal senada juga diungkapkan oleh Ketua Yayasan Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat kepada peneliti sebagai berikut:

“Kami sebagai pengelola berupaya menampung masukan dari semua pihak, termasuk dari pihak kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat, selama masukan tersebut bersifat membangun dan bermanfaat bagi kemajuan Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat . Untuk itulah, kami selalu menjalankan hubungan dan komunikasi, baik secara informal maupun secara formal dengan semua pihak, selama tidak mengorbankan formalitas dan organisasi”.

c. Madrasah Tsanawiyah Ta’limul Muta’allim Sei Barunai.

1. Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Ta’limul Muta’allim Sei Barunai.

Madrasah Tsanawiyah Ta’limul Muta’allim Sei Barunai. adalah sekolah umum yang berciri khas Islam yang berada di Jl. Desa Papuyu II kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau Propensi Kalimantan Tengah

Pada tahun 1995 tokoh masyarakat Barunai antara lain Bapak H.M.Jamil HB dan tokoh masyarakat lainnya membentuk sebuah lembaga pendidikan Islam setingkat Madrasah yang diberi nama Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim yang bernaung dibawah Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Ta'limul Muta'allim dengan status diakui dengan menginduk pada MTsN Maluku Baru di Maluku.

Pada tanggal 1 September 2006 terbit SK Akreditasi Kanwil Depag Propinsi Kalimantan Tengah dengan nomor.C/Kd.15.10/MTs/005/2006 tentang akreditasi Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Mutaallim tersebut.

Adapun yang melatar belakangi berdirinya Madrasah ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengingat bahwa lembaga pendidikan tingkat atas, khususnya lembaga pendidikan Agama seperti Madrasah Tsanawiyah belum ada, maka dirasa perlu didirikan dalam rangka menampung para tamatan SD dan MI.
- b. Disamping itu, ada dorongan yang kuat dari masyarakat Barunai sendiri untuk mendirikan Lembaga Pendidikan Agama seperti Madrasah Tsanawiyah.

Perlu diketahui bangunan tersebut di bangun atas swadaya masyarakat Barunai sendiri, dan Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Mutaallim ini sudah berstatus terakreditasi oleh pemerintah pada tanggal 1 September 2006.

Sejak Madrasah ini didirikan sudah beberapa kali mengalami pergantian pemimpin (kepala Sekolah) yaitu:

- 2) H. M. Jamil. HB : tahun 1999 – 2007
- 3) Muhammad Ashab, S.Pd.I : tahun 2007 – sekarang.

2. Keadaan Fisik Madrasah Tsanawiyah Ta’limul Mutaallim.

Madrasah Ta’limul Mutaallim adalah lembaga pendidikan Islam yang berlokasi di jalan Desa Papuyu II Sei Barunai kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau. Memiliki sarana dan fasilitas yang cukup memadai sehingga dapat memenuhi berbagai kebutuhan dalam mengajar. Proses belajar mengajar pada khususnya dan proses mencapai tujuan pendidikan pada umumnya.

Semenjak didirikan pada tanggal 1 Januari 1985, Madrasah Ta’limul Mutaallim masih menggunakan gedung lama milik Yayasan Pendidikan Islam (YPI) Ta’limul Mutaallim dengan alamat Desa Papuyu II Sei Barunai. Kemudian pada tahun 2005 MTs Ta’limul Muta’allim mendapatkan bantuan gedung sebanyak 3 (tiga) buah.

Sarana fisik kondisi gedung Madrasah Tsanawiyah Ta’limul Muta’allim bersifat sederhana dengan lantai papan dan dinding papan, beratap mega rouf.

Adapun sarana/fasilitas yang dimiliki Madrasah Tsanawiyah Ta’limul Mutaallim Sei Barunai adalah:

- | | |
|---------------------|----------|
| a. Ruang kelas | : 6 buah |
| b. Ruang dewan guru | : 1 buah |
| k. W.C. | : 4 buah |
| l. Tempat Parkir | : 1 buah |

Selain itu, pada sekolah ini terdapat fasilitas pendukung kantor dan kegiatan belajar mengajar lainnya, dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.12
Keadaan Barang dan Inventaris
Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Jenis Barang/Inventaris	Jumlah Barang	Keadaan Barang	Sumber	Tahun Pengadaan
1.	Meja dan kursi kepek	1 buah	90 %	APBD	1999
2.	Meja / Kursi dewan guru	14 buah	90 %	APBD	1999
3.	Meja / Kursi siswa	79 buah	90 %	APBN	1999-2004
4.	Lemari rak buku dw.guru	1 buah	90 %	APBD	1999
5.	Papan pengumn kantor	1 set	90 %	Masyarakat	1999
6.	Papan data	1 buah	100 %	APBD	1999
7.	Televisi	1 buah	100 %	APBD	2006
8.	Lonceng	1 buah	100 %	Masyarakat	2003

3.Sumber dana

Sumber dana Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah berasal dari Bantuan Operasioanal Sekolah (BOS) dan sumbangan suka rela dari masyarakat.

4.Keadaan Kepala Madrasah, Siswa, dan Guru Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Sei Barunai Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau

a.Kepala Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Sei Barunai Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau

Sampai sekarang MTs Ta'limul Muta'allim Sei Barunai sudah mengalami beberapa kali pergantian pimpinan/Kepala madrasah. Adapun nama-nama

kepala madrasah yang pernah menjabat sebagai kepala madrasah adalah sebagai berikut :

Tabel 4.13

Periodisasi dan Waktu Kepemimpinan

Kepala Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim

No	Nama Kepala Madrasah	Waktu Kepemimpinan
1.	H. Abdul Muthallib	1985 - 1999
2.	H.M. Jamil. HB	1999 – 2007
3	M.Ashab. S.Pd.I	2007 - sekarang

- a. Keadaan Siswa Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Sei Barunai Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

Pada Tahun pelajaran 2011 / 2012 siswa Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Sei Barunai Kecamatan Kahayan Kuala adalah 122 orang terdiri dari 53 laki-laki dan 69 perempuan.

Untuk lebih jelasnya tentang keadaan siswa dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 4.14
JUMLAH SISW MADRASAH TSANAWIYAH TA'LIMUL
MUTA'ALLIM KECAMATAN KAHAYAN HULU KABUPATEN
PULANG PISAUTAHUN AJARAN 2010/2011

KETERA NGAN	BANYAKNYA MURID												JMLH SISWA	
	KELAS		KELAS		KELAS		KELAS		KELAS		KELAS			
	VII A		VII B		VIII A		VIII B		IX A		IX B			
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Keadaan siswa	15	22	15	22	12	18	13	16	6	21	12	21	73	120
Jumlah siswa	15	22	15	22	12	18	13	16	6	21	12	21	73	120
Jumlah total	37		37		30		29		27		33		193	

Sumber :Dokumentasi MTs Ta'limul Mutaallim Tahun Pelajaran 2010-2011

- b. Keadaan Guru Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Sei Barunai Kecamatan Kahayan Kuala Kabupaten Pulang Pisau.

Pada tahun pelajaran 2010-2011 guru Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Sei Barunai Kecamatan Kahayan Kuala berjumlah 15 orang, yang terdiri dari 11 laki-laki dan 4 perempuan. Status guru-guru tersebut adalah Guru Honor / Guru Tidak tetap.

5.Kebijakan Kepala Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim

Kebijakan adalah alternatif yang diambil atas pengkajian terhadap sesuatu.⁴⁴

Dalam penelitian ini termasuk kebijakan pendidikan yakni kebijakan Kepala Madrasah Dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa MTs Ta'limul Muta'allim

⁴⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Kebijakan* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal.29

Kabupaten Pulang Pisau. Objek penelitian ini adalah sebuah institusi yaitu Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Pulang Pisau yang meliputi:

1. Kebijakan Kepala Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim yang melibatkan partisipasi masyarakat

Partisipasi berarti pembuat keputusan menyarankan kelompok atau masyarakat terlibat dalam bentuk penyampaian saran dan pendapat, barang, keterampilan, bahan dan jasa. Keikutsertaan masyarakat dapat menjadi alat atau tujuan, tetapi dapat pula berarti keduanya (sekaligus).

Pengaruh masyarakat terhadap Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Kabupaten Pulang Pisau sebagai lembaga sosial, terasa amat kuat dan berpengaruh pula kepada para siswa dalam membina prestasi dalam lingkungan sekolah. Lingkungan dimana Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim berada, merupakan masyarakat yang bersifat kompleks, terdiri dari berbagai macam tingkatan masyarakat yang saling melengkapi dan bersifat unik, sebagai akibat latar belakang dimensi budaya yang beraneka ragam. Betapa penting dan perlunya program Madrasah selalu melakukan hubungan kerjasama dengan masyarakat terutama orang tua dan tokoh masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Dalam hal ini kepemimpinan kepala madrasah mempunyai peranan menentukan sebagai satu kekuatan atau kewibawaan (power) di dalam menghimpun dan menggerakkan segala sumber daya dalam kerjasama dengan masyarakat pendidikan yang lebih luas, serta untuk memperoleh berbagai dukungan sumber daya

manusia, dana, serta dukungan informasi berbagai lembaga dan dukungan politisi dari segenap jajaran aparat pendidikan.

Kerjasama madrasah dengan masyarakat mendorong orang tua terlibat kedalam proses pendidikan, melalui kerjasama dengan para guru di dalam perencanaan program pendidikan. Dengan demikian komunikasi dan keterlibatan meningkat, karena orang tua secara dekat bekerja dengan para guru untuk memonitor perkembangan para siswa ke arah tercapainya tujuan prestasi pendidikan, sosial, kepribadian dan karir jangka pendek maupun jangka panjang. Beberapa penelitian menunjukkan betapa perlunya pengembangan hubungan yang efektif antara sekolah dengan rumah tangga (*home*). Keberhasilan pendidikan para siswa, pertumbuhan perkembangan kognitif siswa sangat ditentukan oleh:

- a. Pengaruh yang sangat kuat dari dorongan keluarga dan masyarakat.
- b. Sikap dan kehidupan rumah tangga dan keluarga.
- c. Sikap positif dari para siswa terhadap keluarga dan rumahtangga.
- d. Peran orang tua sebagai pengembang yang menunjukkan sikap positif terhadap sekolah dan pendidikan, serta kepedulian dan perasaan tertarik terhadap pelajaran anak-anaknya, para guru dan kurikulum.

Sebaliknya orang tua yang menunjukkan keterlibatan yang rendah terhadap anak-anaknya dan sekolah, orang tua semacam ini memberikan kesan sikap negatif terhadap sekolah dan pendidikan, serta menunjukkan peran orang tua sebagai pengembang yang lamban. Penemuan-penemuan dari banyak studi menunjukkan

betapa penting ditegakkan interaksi positif antara sekolah, keluarga dan masyarakat.⁴⁵

2. Kebijakan Kepala Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim yang melibatkan partisipasi guru.

Tidak dapat disangkal bahwa guru merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan, khususnya dalam peningkatan sumber daya manusia yang dihasilkan dari pendidikan. Demikian pula dalam upaya pembinaan etos belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim, guru dituntut memiliki peran yang mampu menciptakan kondisi belajar yang efektif, guru harus meningkatkan kesempatan belajar bagi siswa dan meningkatkan mutu kualitas mengajar. Sedangkan dalam meningkatkan kualitas mengajar, guru Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim hendaknya mampu merencanakan program pengajaran sekaligus mampu mengaktualisasikannya dalam bentuk interaksi mengajar.⁴⁶

Dalam melaksanakan tugas-tugas guru kepala madrasah memberikan kebijakan kepada para guru untuk selalu menerapkan disiplin, mengadakan pelajaran tambahan bagi siswa yang belum mampu mengikuti pelajaran dengan baik terlebih lagi bagi siswa kelas IX yang akan menempuh ujian Nasional kepala sekolah mewajibkan siswa untuk mengikuti pelajaran tambahan diluar jam sekolah.

Proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dengan guru sebagai pemegang peran utama. Proses belajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa yang bersifat

⁴⁵ Wahjosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2002), Hal. 259

⁴⁶ Interview Kepala MTs Ta'limul Muta'allim Sei Barunai, tanggal 10 Agustus 2011

timbang balik, berlangsung dalam suasana edukatif, dan diarahkan pada pencapaian tujuan pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan guru amat penting dalam upaya proses transformasi pengetahuan, nilai dan keterampilan kepada peserta didik.

Tujuan pendidikan secara umum adalah mencerdaskan bangsa maupun secara khusus terkait dengan penguasaan pengetahuan, nilai dan keterampilan. Keberhasilan pencapaian tujuan tersebut sangat dipengaruhi oleh kemampuan atau kompetensi guru. Makin efektif para guru melaksanakan tugas dan fungsinya maka akan semakin terjamin pencapaian tujuan pendidikan tersebut. Dalam konteks ini, kesiapan guru dalam melaksanakan tugas, baik dilihat dari kompetensi profesionalismenya maupun dukungan pengembangan profesi program diklat menjadi hal yang sangat penting. Program diklat pada dasarnya dilakukan dengan tujuan peningkatan efektifitas dan efesiensi SDM dalam pelaksanaan kerja guna mencapai tujuan organisasi. Diklat merupakan gabungan sebutan pendidikan dan pelatihan. Keduanya memiliki makna yang sama, namun ruang lingkupnya agak berbeda. Pendidikan diarahkan pada upaya untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap para guru sehingga mereka dapat menyesuaikan dengan lingkungan kerja. Sementara itu, latihan merupakan proses yang membantu guru untuk meningkatkan efektivitas kerja melalui pengembangan kebiasaan yang terkait dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Selanjutnya, program diklat yang diberikan kepada guru akan menjadi efektif apabila sesuai atau memiliki relevansi dengan kebutuhan mengajar.

Dalam mewujudkan pendidikan dan profesionalisme di atas, dalam uraian berikut akan dikemukakan upaya-upaya guru untuk melaksanakan hal serupa:

1. Peningkatan profesionalisme pribadi

Para guru yang mengajar di Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Kabupaten Pulang Pisau, berusaha memiliki kualifikasi pendidikan yang sesuai dengan profesi sebagai guru MTs (sederajat SLTP). Ke depan direncanakan akan lebih banyak guru-guru Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim yang diharapkan dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang S 1 mengingat Kepala Sekolah dan Kementerian Agama yang menaungi mereka bersedia memberikan izin belajar, dengan catatan setelah selesai pendidikannya kembali mengabdikan di Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Kabupaten Pulang Pisau, minimal 3 tahun, sebelum misalnya yang bersangkutan ingin pindah atau mengabdikan di instansi lain.

Selain berbekal pendidikan formal, guru-guru Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Kabupaten Pulang Pisau juga aktif dalam kegiatan luar sekolah, seperti mengikuti seminar-seminar, baik bertema Pendidikan atau bukan, penataran-penataran keguruan, metodologi mengajar, mengikuti *work shop* di bidang-bidang yang dianggap penting, serta belajar mandiri dengan aktif mengakses ilmu dan informasi.

Para guru merasakan, walaupun tugas mereka monoton sebagai pengajar, dalam arti membaca buku teks saja sudah cukup untuk keperluan mengajar, namun tantangan dan persoalan pendidikan yang mereka hadapi semakin kompleks, terlebih di kota Pulang Pisau yang tergolong kompetitif dan masyarakatnya sangat heterogen. Karena itulah

mereka tidak bisa berdiam diri mencukupkan ilmu dan kemampuan hanya dari pendidikan formal saja. Untuk memupuk profesionalitas pribadi ini, para guru juga berupaya meningkatkan kompetensi sosial.

Walaupun keaktifan di sekolah tetap diutamakan, namun para guru merasa tidak bisa terlepas diri dari kepentingan sosial. Oleh karena itu mereka juga tidak keberatan jika masyarakat sekitar mengundang dan mengisi kegiatan-keagamaan menjadi pengurus masjid dan langgar, menjadi panitia peringatan hari-hari besar Islam dan nasional dan sebagainya. Meskipun aktivitas ini cukup menyita waktu, namun para guru merasakan bahwa aktivitas sosial ini banyak kontribusi dan manfaatnya dalam memperkaya khazanah pengalaman, memperluas wawasan pergaulan, serta mendekatkan hubungan emosional dengan masyarakat. Hal ini secara tidak langsung juga dimaksukan sebagai arena menarik animo masyarakat untuk tertarik menyekolahkan anak-anak mereka di Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Kabupaten Pulang Pisau sebagai sekolah yang sedang berkembang.

2. Perbaiki kualitas pendidikan intrakurikuler

Guna mempersiapkan siswa MTs yang bermutu dan tidak kalah dengan siswa sekolah-sekolah lain, para guru berusaha memperbaiki kualitas pendidikan intrakurikuler (inkul) setahap demi setahap. Ini dilakukan diantaranya dengan:

- a). Bimbingan belajar, maksudnya guru menyediakan diri untuk membimbing siswa untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam belajar, baik bagi siswa yang merasakan kesulitan dalam belajar maupun siswa yang prestasinya sudah cukup baik. Guru-guru menyediakan diri bagi siswa yang ingin mendapatkan bimbingan belajar di luar jam sekolah.

- c). Integrasi pendidikan umum dan agama. Setiap guru yang mengasuh mata pelajaran umum (seperti Matematika dan IPA) melakukan integrasi dengan pendidikan agama, begitu sebaliknya. Maksudnya adalah agar masing-masing mata pelajaran tidak terlepas satu dengan lainnya. Bagi guru IPA mereka menanamkan kepada siswa bahwa alam dengan segala isinya adalah ciptaan Allah dan manusia ditantang untuk melakukan eksperimen dan eksplorasi untuk kemaslahatan hidup manusia itu sendiri. Bagi guru agama yang mengasuh Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi Aqidah Akhlak, Alquran Hadits, Fiqih dan Sejarah Kebudayaan Islam, juga mengintegrasikan materinya dengan pelajaran umum, supaya siswa menyadari pentingnya wawasan dan keterampilan untuk hidup di tengah masyarakat.

- d). Pembiasaan membaca surah-surah pendek dalam Al-Qur'an ketika melalui pelajaran, dan berdoa menjelang pulang sekolah.

3. Peningkatan kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan belajar ekstrakurikuler (eksul) juga diutamakan di sekolah ini, terdiri dari:

- a). Pelatihan mudhadarah (berpidato) dilaksanakan sekali dalam setengah bulan dengan mengambil tempat di aula madrasah/mesjid. Dalam kegiatan ini siswa dipersilahkan menunjukkan kemampuannya, apakah ingin berpidato dalam bahasa Indonesia. Bagi yang enggan berpidato, dipersilahkan menunjukkan keahliannya yang lain, misalnya sajak, menyanyi (lagu daerah, lagu nasional dan lagu bernuansa agama), atau cukup menjadi MC dan membaca doa, bagi yang pandai melawak juga dipersilahkan. Setelah acara selesai, dilakukan evaluasi oleh guru yang hadir sambil dimotivasi agar siswa terus rajin belajar dan berlatih.
- b). Bimbingan membaca Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan secara insidental ketika guru yang mengasuhnya memiliki kelapangan waktu, biasanya dilakukan dua kali dalam satu bulan. Sesekali guru juga meminta pihak luar yang ahli dalam Al-Qur'an (Qari/Qariah) untuk membimbing siswa. Di sini diajarkan seni membaca Al-Qur'an secara *tartil*. Kegiatan ini dirasakan pentingnya karena kadang-kadang siswa MTs diminta membaca Al-Qur'an dalam acara-acara keagamaan dan sebagainya.
- c). Kegiatan Pesantren Ramadhan, diadakan di setiap bulan Ramadhan. Sejak sekolah ini berdiri hingga sekarang, pesantren

Ramadhan selalu diadakan. Materinya bermacam-macam, diantaranya bimbingan ibadah/keterampilan ibadah, sejarah Islam dan materi umum keagamaan yang erat kaitannya dengan kehidupan siswa. Para nara sumber terdiri dari guru-guru Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim, para ulama dan tokoh agama dari luar Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim, tokoh pendidik dan sebagainya. Setiap tahun pun angka kelulusan kelas IX selalu memuaskan, sebagaimana tabel kelulusan siswa dibawah ini.

TABEL 4.15 Daftar Kelulusan Siswa Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Pulang Pisau 3 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Jumlah siswa kelas IX		Kelulusan %		KET.
	IX A	IX B	IX A	IX B	
2008/2009	20	-	85 %	-	
2009/2010	26	27	96 %	100 %	
2010/2011	23	31	100 %	96 %	

4. Penegakan disiplin

Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Kabupaten Pulang Pisau juga menegakkan disiplin, baik terhadap guru maupun siswa. Guru juga ditekankan untuk masuk mengajar dan menyelesaikan pelajaran tepat waktu. Guru yang berhalangan hadir harus memberi tahu Kepala Sekolah, agar digantikan guru lain supaya tidak ada waktu pelajaran yang terbuang percuma.

Bagi siswa ditetapkan gerakan disiplin sekolah, meliputi:

- a). Masuk dan pulang sekolah tepat waktu sesuai dengan jam belajar yang ditentukan;
- b). Siswa diwajibkan berpakaian seragam sekolah dan sopan sesuai dengan norma berbusana muslim/muslimah.
- c). Siswa diwajibkan shalat Zuhur berjamaah di sekolah karena sudah ada mesjid disamping sekolah . Dan siswa dapat shalat berjamaah bersama-sama.
- d). Siswa dilarang keluar sekolah pada saat jam pelajaran kecuali ada keperluan setelah mendapat izin dari Wali Kelas/Petugas yang ditunjuk;
- e). Siswa diwajibkan menjunjung tinggi nama baik sekolah, baik di dalam maupun luar sekolah, dengan selalu berakhlak Islami.

Tata tertib tersebut sudah disosialisasikan kepada siswa sejak pertama kali mereka masuk sekolah dan diketahui pula oleh orang tuanya. Tata tertib dibuatkan secara tertulis dengan tembusan orang tua (keluarga) masing-masing.

Terhadap pemberlakuan dan tata tertib sekolah, selama ini tingkat ketaatan siswa cukup tinggi. Tingkat pelanggrannya kebanyakan hanya pelanggran pada segi kedisiplinan dalam belajar, ketepatan waktu masuk belajar, disiplin berpakaian dan hal-hal lain yang bersifat kenakalan

biasa, belum mengarah kepada tindak kriminal (pidana), sehingga masih bisa ditoleransi dan diatasi melalui beberapa sanksi edukatif.

Sanksi edukatif (hukuman) yang diberikan terhadap siswa yang melakukan pelanggaran tata tertib sekolah selama ini meliputi:

- a). Diberikan nasihat dan peringatan;
- b). Diberi tugas menyapu halaman, membersihkan WC, memotong rumput dan memungut sampah di sekitar sekolah;
- c). Diberi peringatan kedua dan ketiga kali;
- d). Disuruh pulang dan orang tuanya dipanggil ke sekolah;
- e). Dikeluarkan dan atau dipindahkan ke sekolah lain dan diberikan surat pengantar.

Siswa yang diberhentikan dalam setiap tahun pelajaran relatif sangat sedikit, hanya 1-2 orang bahkan terkadang tidak ada. Sekolah berusaha bekerjasama dengan orang tua/keluarga guna menangani siswa tertentu yang bermasalah.

C. Paparan Data pada 3 Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Pulang Pisau

1. Strategi kepala madrasah dalam menggali sumber dana pendidikan pada 3 madrasah yang dijadikan objek penelitian

Berdasarkan hasil penelusuran data yang penulis lakukan, dapat ditemukan bahwa Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur untuk kegiatan proses belajar mengajar di madrasah lebih banyak menggunakan bantuan dana BOS dari pada sumbangan masyarakat. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak Ketua Yayasan Hidayatullah.

Kamis, 10 Maret 2011, wawancara dengan bapak Abdurrahman.

(W.1). "Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah ini dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar lebih banyak menggunakan dana bantuan yang operasional sekolah (BOS) ketimbang dana dari sumbangan masyarakat, bahkan hampir 90% lebih dana digunakan hanya bersumber dari dana BOS. Kalaupun ada sumbangan masyarakat itu sangat sedikit sekali. Jadi dana BOS lah yang menjadi sumber utama dana di madrasah ini".

Senada dengan keterangan Ketua Yayasan, Ketua Komite Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah pun mengutarakan hal yang sama.

Kamis, 10 Maret 2011, wawancara dengan bapak Arbani, S.Pd.

(W.2). "Ya, memang di madrasah ini dana utama yang dengan sedikit gunakan pada kegiatan proses belajar mengajar lebih banyak bersumber pada dana BOS, dana lain misalnya dari sumbangan masyarakat, ya ada, tapi sangat sedikit sekali. Dana bantuan operasional sekolah itulah yang menjadi sumber pokok untuk kelangsungan proses belajar mengajar disini".

Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur dalam menggali sumber dan penggunaan dana pendidikan.

Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah dalam menggali sumber dan penggunaan dana pendidikan berdasarkan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja Madrasah (RAPBM). RAPBM dibuat berdasarkan pada rapat Kepala Madrasah, bendahara beserta dewan guru untuk membahas anggaran yang akan digunakan. Sumber dana pendidikan merupakan prioritas yang akan dibahas selama satu tahun kedepan.

Sumber dana keuangan Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur berasal dari sumber Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dan bantuan dari masyarakat. Untuk dana BOS digunakan sesuai dengan peruntukkannya untuk selanjutnya nanti pertanggungjawabannya diserahkan ke Kemendiknas dan Kementerian Agama kabupaten Pulang Pisau. Kemudian bantuan masyarakat juga turut membantu dalam proses belajar mengajar di madrasah ini.

Data strategi kepala madrasah dalam menggali sumber dana pendidikan digali melalui teknik wawancara dengan bendahara madrasah. Dalam hal ini dengan Ibu Masriana, S.Pd.I

Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Sabtu, 4 Agustus 2012 dengan Bendahara Madrasah.

(W.2) "Kepala madrasah dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar di madrasah ini terutama bertumpu pada dana bantuan operasional Sekolah (BOS) dan juga sebagian ada bantuan dari masyarakat. Kemudian dana-dana itu dikelola dan dibukukan oleh bendahara sesuai dengan peruntukannya. Saya sebagai bendahara hanya menjalankan saja sesuai dengan kebutuhan madrasah dan setelah tiga bulan sekali dibuat surat pertanggungjawabannya. Kemudian surat pertanggungjawaban itu dikirim dilaporkan ke Kantor Diknas dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten Pulang Pisau di Pulang Pisau".

Dari hasil wawancara dengan bendahara madrasah dapat diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar bersumber pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan sebagian ada juga yang berasal dari masyarakat.

Hasil wawancara 2 dikonfirmasi dengan kepala sekolah yakni bapak Abrar,S.Pd.I. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut: Senin, 6 Agustus 2012 dengan Kepala Sekolah.

(W.1).”Memang sumber dana pada madrasah ini hanya terdapat pada bantuan operasional sekolah (BOS), tetapi kami juga menerima sumbangan dari masyarakat yaitu zakat fitrah bagi siswa-siswi yang bersekolah di madrasah ini dan sumbangan bagi siswa-siswi kelas tiga untuk kepentingan honor pembina les mata pelajaran sore hari.Kemudian pada setiap hari Sabtu, disini terdapat pasar Sabtu, maka dari seksi dana yayasan melakukan penarikan sumbangan dari para pedagang yang berjualan ala kadarnya untuk membantu kegiatan belajar mengajar di madrasah ini”.

Berdasarkan W.1, W.2, ditemukan sumber dana kegiatan sekolah/pendidikan dan pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah ini berasal dari dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan sumbangan masyarakat yang kemudian dana itu dikelola oleh bendahara madrasah untuk digunakan sesuai dengan keperluan madrasah tersebut.

Dari keterangan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Kepala Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah tidak mempunyai strategi khusus untuk menggali sumber dana pendidikan di madrasahny, tetapi hanya mengandalkan dana pemerintah yaitu bantuan operasional sekolah, disamping ada sumbangan dari masyarakat yaitu berupa sumbangan suka rela dari para pedagang setiap minggunya yaitu hari Sabtu, karena pada hari itu di kecamatan Kahayan Kuala itu sedang ada pasar Sabtu.

Kemudian dari penelusuran data pada penulis di Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Sei Barunai, juga hampir sama saja sumber dana yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar, ini terlihat dari wawancara dengan Ketua Yayasan Madrasah Ta'limul Muta'allim Sei Barunai.

Kamis, 10 Maret 2011, wawancara dengan bapak H.Sayuti Karim.

(W.3). " Untuk kegiatan belajar mengajar di madrasah ini kami hanya menggunakan dana Bantuan operasional Sekolah (BOS) dari pemerintah. Jadi, untuk membayar gaji pegawai, belanja alat tulis kantor, belanja barang-barang yang lain, listrik, pemeliharaan sekolah, ya semuanya kami ambil hanya dari dana BOS tersebut. Tidak ada sumber dana lain selain dari dana BOS tersebut, apalagi masyarakat disini menganggap dengan adanya sumber dana pemerintah maka masyarakat "terbebaskan" dari beban pendidikan di sekolah. Ditambah lagi dengan adanya isu sekolah gratis dan wajib belajar 9 tahun menjadikan masyarakat disini seakan-akan tidak terbebani dengan biaya pendidikan".

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Komite Madrasah Ta'limul Muta'allim Sei Barunai.

Kamis, 10 Maret 2011, wawancara dengan bapak Mujiburrahman

(W.4). "Dana bantuan operasional sekolah atau BOS memang menjadi satu-satunya dana yang digunakan untuk kegiatan belajar mengajar di madrasah ini. Semua keperluan sekolah mulai dari ATK sampai perawatan bangunan dan lain sebagainya hanya menggunakan dana itu. Tidak ada sumber lain selain dari dana BOS tersebut. Kami pun merasa kesulitan meminta sumbangan dari masyarakat atau orang tua murid, karena sebagian besar orang tua murid beranggapan dengan adanya bantuan dana BOS dari pemerintah, maka masyarakat tidak lagi dibebani dengan biaya pendidikan anaknya di sekolah. Nah dengan adanya anggapan seperti itu di masyarakat sangat menyulitkan kami untuk meminta sumbangan untuk sekolah ini, baik kepada orang tua murid atau pun masyarakat".

Rencana Anggaran dan Pendapatan Madrasah selalu menjadi acuan bagi setiap madrasah untuk menjalankan roda pendidikan satu tahun kedepan, tidak terkecuali pada madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'alim Sei Barunai ini. RAPBM selalu menjadi patokan dasar untuk anggaran dana madrasah.

Data strategi kepala madrasah dalam menggali sumber dana pendidikan digali melalui teknik wawancara dengan bendahara madrasah. Dalam hal ini dengan Bapak Ardani.

Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Senin, 15 Agustus 2011 dengan Bendahara Madrasah.

(W.2) " Dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar di madrasah ini kami hanya mengandalkan pada dana bantuan operasional Sekolah (BOS), tidak ada sumber dana lain yang bisa kami andalkan lagi. Jadi semua kebutuhan madrasah, baik belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan dan belanja lain-lain semuanya kami ambil dari dana BOS".

Dari hasil wawancara dengan bendahara madrasah dapat diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim dalam melakukan kegiatan proses belajar mengajar hanya bersumber pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan tidak ada sumber dana lain.

Hasil wawancara 2 dikonfirmasi dengan kepala sekolah yakni bapak Muhammad Ashab, S.Pd.I. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut: Selasa, 16 Agustus 2011 dengan Kepala Sekolah.

(W.1). "Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim ini dalam menjalankan kegiatan belajar mengajar mengambil sumber dananya hanya pada satu pintu saja yaitu bantuan operasional sekolah (BOS) dan tidak ada sumber lain selain sumber dana tersebut, terlebih lagi masyarakat disini menganggap dengan adanya bantuan pemerintah berupa bantuan operasional sekolah tadi maka secara tidak langsung pemerintah telah membantu dana pendidikan tersebut dan masyarakat tidak dibebani dengan sumbangan atau infaq untuk sekolah lagi, terlebih lagi isu sekolah gratis 12 tahun yang dicanangkan oleh pemerintah".

Berdasarkan W.1, W.2, ditemukan sumber dana kegiatan sekolah/pendidikan dan pengajaran di Madrasah Tsanawiyah Ta'limul Muta'allim Sei Barunai ini hanya

berasal dari dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan tidak ada sumbangan masyarakat untuk membantu keperluan dana madrasah tersebut.

Dari keterangan diatas, juga dapat kita tarik kesimpulan bahwa Kepala Madrasah Madrasah Ta'limul Muta'allim Sei Barunai dalam menggali sumber dana pendidikan di madrasahnyanya hanya terfokus pada bantuan operasional sekolah (BOS) yang diberikan oleh pemerintah, tanpa adanya usaha untuk mencari sumber lain untuk kelangsungan kegiatan proses belajar mengajar di madrasahnyanya, sehingga dana BOS menjadi satu-satunya sumber dana pendidikan untuk madrasah ini.

Dari penelusuran data pada penulis, hal yang sama juga terjadi pada Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau. Hal itu senada dengan hasil wawancara dengan bapak Hamdani,S.Ag, Komite Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau.

Senin, 14 Maret 2011, wawancara dengan Komite MTs Annur Handep Hapakat.

(W.5.) " Di Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat ini dana yang belanjakan hanya berasal dari dari bantuan operasional sekolah atau BOS.Satu-satunya dana yang ada hanya berasal dari sumber dana pemerintah tersebut, dan tidak ada lagi sumber dana lain karena kami pun tidak memungut sumbangan-sumbangan dalam bentuk apapun kepada orang tua murid atau pun masyarakat.Apalagi motto madrasah kami ini adalah Sekolah gratis dan berkualitas, jadi secara tidak langsung dilihat dari motto tersebut sudah terlihat madrasah kami ini tidak akan memungut sumbangan dari orang tua murid atau masyarakat.Jadi, kami hanya menggunakan dana BOS itu seefektif dan seefisien mungkin agar dana BOS tersebut benar-benar tepat mengenai sasaran sesuai dengan apa yang sudah direncanakan dalam RAPBM".

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan Ketua Yayasan Annur Handep Hapakat.

Kamis, 10 Maret 2011, wawancara dengan bapak Nasrun Rambe,S.Ag.

(W.6.) " Di Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat ini, sepengetahuan kami memang hanya dana bantuan operasional sekolah atau BOS saja yang menjadi satu-satunya yang menjadi sumber dana untuk kegiatan madrasah.Sumber dana lain selain BOS tersebut tidak ada lagi, karena kami pun tidak memungut dana apapun dari orang tua murid atau masyarakat.Karena motto madrasah kami sudah disepakati, yaitu sekolah gratis dan berkualitas maka rasanya tidak mungkin kami akan memungut dana dari orang tua murid "

Dari keterangan diatas juga dapat kita ambil kesimpulan bahwa Kepala Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat dalam menjalankan kegiatan proses belajar mengajar juga hanya bisa mengandalkan dana dari pemerintah yaitu dana bantuan opasional sekolah atau BOS dan tidak berusaha dengan pihak-pihak lain untuk mencari dana tambahan sebagai dana pendidikan di madrasahny.

Menyiapkan generasi yang berkualitas, berbudi luhur, berwawasan iptek dan memiliki apresiasi seni dan budaya Islam serta olah raga dengan landasan keimanan dan ketakwaan adalah visi Madrasah Tsanawiyah Annur Handep hapakat Pulang Pisau.Untuk mewujudkan visi tersebut tentu harus didukung oleh dana pendidikan yang memadai agar tujuan yang akan dicapai dapat terlaksana dengan baik.

Data strategi kepala madrasah dalam menggali sumber dana pendidikan digali melalui teknik wawancara dengan bendahara madrasah. Dalam hal ini dengan Ibu Tri Wahyuni,S.S.I.

Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut:

Kamis, 20 Juli 2011 dengan Bendahara Madrasah.

(W.2) " Di madrasah kami ini segala bentuk kegiatan sekolah belanja ATK, honor pegawai, biaya pemeliharaan dan biaya –biaya lainnya hanya bersumber pada dana

bantuan operasional Sekolah (BOS), tidak ada sumber dana lain, pokoknya semuanya kami ambil dari dana BOS”.

Dari hasil wawancara dengan bendahara madrasah dapat diketahui bahwa Madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat Pulang Pisau dalam melaksanakan kegiatan proses belajar mengajar, dana yang diambil hanya bersumber pada dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan tidak ada sumber dana lainnya.

Hasil wawancara 2 dikonfirmasi dengan kepala sekolah yakni bapak Muhammad Hatta,S.Pd. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut: Sabtu, 22 Juli 2011 dengan Kepala Sekolah.

(W.1).”Di madrasah kami ini untuk melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar hanya mengambil dana yang bersumber dari pemerintah yaitu bantuan operasional sekolah (BOS) dan sumber dana lain tidak ada lagi,juga kami tidak ingin memungut dana atau sumbangan kepada orang tua siswa, jadi kami hanya mengandalkan dana BOS saja”.

Berdasarkan W.1, W.2, ditemukan bahwa sumber dana kegiatan proses belajar mengajar di Madrasah Madrasah Tsanawiyah Annur Handep hapakat Pulang Pisau ini hanya berasal dari dana bantuan operasioanal sekolah (BOS) dan tidak ada sumber dana lain yang dipungut madrasah ini .

Berdasarkan hasil W.1, W.2, W.3,W.4,W.5 dan W.6 dapat disimpulkan bahwa ketiga madrasah yang penulis teliti, semuanya hanya mengandalkan sumber dana bantuan operasional sekolah (BOS) sebagai sumber dana yang menjadi tulang punggung dalam proses kegiatan belajar mengajar di madrasah masing-masing.Kepala madrasah dan perangkat pengelola keuangan hanya mengelola uang dana BOS saja, tetapi tidak terlalu memikirkan untuk menambah dana-dana tersebut sehingga bertambah besar yang nantinya bisa digunakan untuk keperluan hal-hal lainnya.

2. Kebijakan penggunaan dana pendidikan pada 3 madrasah Tsanawiyah swasta di Kabupaten Pulang Pisau.

Adapun kebijakan penggunaan dana pendidikan pada 3 madrasah tersebut dapat kita lihat seperti di bawah ini.

Di Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah Bahaur setelah sumber dana yang ada, yaitu dana bantuan sekolah diterima maka diadakanlah rapat untuk membahas penggunaan dana tersebut. Dalam rapat sekolah tersebut yang diundang adalah Ketua Yayasan/ Ketua Komite dan pengurusnya serta dewan guru. Walaupun sudah ada Rencana Anggaran dan Belanja Madrasah (RAPBM) yang sudah disusun, maka keputusan rapat akan menentukan dana tersebut untuk dipergunakan. RAPBM hanya sebagai panduan awal untuk mendapatkan pencairan dana BOS tersebut. Seandainya nanti ditengah perjalanan dalam penggunaan alur dana BOS tersebut terdapat hal-hal yang penting untuk dilakukan perubahan, maka Rencana Anggaran dan Belanja Madrasah tersebut bisa direvisi untuk menyesuaikan dengan kebutuhan-kebutuhan yang mendesak, sehingga sewaktu peng-SPJ-annya tidak mengalami kendala yang berarti. Sebagaimana kita ketahui dana BOS cair setiap 3 bulan sekali, maka setiap triwulan itulah dana tersebut dipergunakan sesuai dengan RAPBM yang sudah direncanakan dan di-SPJ-kan sesuai dengan penggunaan uang dana BOS tersebut. Kemudian uang dana BOS tersebut digunakan sesuai dengan RAPBM, seperti untuk keperluan belanja pegawai, belanja barang, belanja pemeliharaan dan belanja laian-lainnya. Dalam hal ini bendaharalah yang paling bertanggung jawab terhadap alur dana tersebut dan meng-SPJ-kannya sesuai dengan penggunaannya. Selanjutnya surat pertanggungjawaban tersebut dilaporkan atau

dikirim ke kantor Kementerian Agama dan Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau di Pulang Pisau.

Hasil wawancara dengan kepala MTs Hidayatullah Bahaur yakni bapak Abrar,S.Pd.I. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut: Senin, 6 Agustus 2012 dengan Kepala Sekolah.

(W.1).”Memang sumber dana pada madrasah ini hanya terdapat pada batuan operasional sekolah (BOS),setelah itu kami mengadakan rapat dewan guru untuk penggunaan dana tersebut sehingga penggunaan dana itu sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, tetapi kalau ada hal-hal yang sangat mendesak maka akan kami ambil kebijaksanaan untuk kegiatan dimaksud tanpa merubah SPJ yang sudah dilaporkan ”.

Sebelum ada dana bantuan operasional sekolah (BOS) dikururkan pemerintah, pihak yayasan Ta’limul Mutaallim selalu menggalang dana untuk kelangsungan proses belajar mengajar di madrasah tersebut.Penggalangan dana tersebut berupa pekan amal dan pungutan kepada siswa-siswi yaitu SPP, juga pihak yayasan bekerja sama dengan komite madrasah untuk melakukan penarikan zakat fitrah kepada siswa/siswi setiap bulan ramadan untuk menambah dana pendidikan madrasah.

Setelah adanya bantuan pemerintah berupa dana bantuan operasional sekolah (BOS) maka secara otomatis dana pungutan-pungutan kepada siswa/siswi tersebut dihentikan, dan dana BOS lah yang menjadi dana pengganti operasional madrasah. Dan seperti kita ketahui dana BOS dapat dicairkan setiap triwulan atau 3

bulan sekali, maka uang yang sudah direncanakan itulah yang akan digunakan untuk keperluan operasional madrasah sesuai dengan RAPBM yang sudah direncanakan.

Hasil wawancara dengan kepala MTs Ta'limul Muta'allim Sei Barunai yakni bapak Ashab,S.Pd.I. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut: Senin, 7 Agustus 2012 dengan Kepala Sekolah.

(W.2).”Ya, dana yang dipergunakan dalam kegiatan belajar mengajar dimadrasah ini hanya menggunakan dana BOS, tetapi sebelum dana itu dipergunakan maka pihak madrasah beserta dewan guru mengadakan rapat khusus untuk penggunaan dana BOS tersebut. Seandainya RAPBM yang sudah dibuat sudah sesuai dengan kehendak peserta rapat maka dilaksanakanlah kegiatan-kegiatan itu, tetapi kalau ditengah perjalanannya ada kegiatan-kegiatan dadakan yang penting maka kami mengambil kebijakan dalam penggunaan dana BOS tersebut ”.

Sebelum uang dana BOS dipergunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar atau keperluan lainnya, maka pihak yayasan Ta'limul Mutaallim dan Komite Madrasah beserta pengurusnya dan dewan guru mengadakan rapat madrasah yang akan membahas penggunaan dana tersebut. Setelah rapat selesai dan seluruh peserta rapat setuju dengan penggunaan dana tersebut, maka dana tersebut mulai keesokan harinya sudah bisa digunakan untuk kepentingan kegiatan proses belajar mengajar seperti yang sudah dituangkan dalam RAPMB tersebut. Kemudian dana tersebut digunakan untuk kegiatan proses belajar mengajar seperti untuk belanja gaji pegawai, belanja barang termasuk alat-alat tulis kantor, pemeliharaan gedung bangunan dan belanja –belanja lainnya. Kalau nanti seandainya ditengah perjalanan

dana tersebut ada hal-hal yang sangat penting, maka diadakanlah rapat terbatas pada pengelola keuangan untuk membuat kebijakan yang akan digunakan sebagai pengganti sesuatu yang sudah dituangkan dalam RAPBM itu. Maka dengan selesainya rapat terbatas tersebut, RAPBM revisi akan digunakan untuk selanjutnya dalam hal laporan SPJnya. Dalam pembuatan surat pertanggungjawaban ini maka bendahara madrasah yang akan membuatnya sesuai dengan dana yang sudah digunakan, kemudian dilaporkan ke Kantor Kementerian Agama dan Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau di Pulang Pisau.

Dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di madrasah Tsanawiyah Annur Handep Hapakat dana yang digunakan adalah bantuan operasional sekolah (BOS). Setelah sumber dana itu diterima maka diadakanlah rapat untuk membahas penggunaan dana tersebut. Dalam rapat sekolah tersebut yang diundang adalah Ketua Yayasan/ Ketua Komite dan pengurusnya serta dewan guru. Walaupun sudah ada Rencana Anggaran dan Belanja Madrasah (RAPBM) yang sudah disusun, maka keputusan rapat akan menentukan dana tersebut untuk dipergunakan. RAPBM hanya sebagai panduan awal untuk mendapatkan pencairan dana BOS tersebut.

Setelah rapat menyetujui masalah penggunaan dana tersebut maka dana BOS itu pun dipergunakan sesuai dengan RAPBM yang telah dibuat oleh madrasah. Kemudian aliran dana pun dikucurkan untuk keperluan-keperluan madrasah. Di madrasah ini segala bentuk kegiatan sekolah belanja ATK, honor pegawai, biaya pemeliharaan dan biaya –biaya lainnya hanya bersumber pada dana bantuan operasional Sekolah (BOS), tidak ada sumber dana lain selain dari dana BOS.

Kalau nanti seandainya ditengah perjalanan dana tersebut ada keperluan yang sangat penting, maka diadakanlah rapat terbatas untuk membuat kebijakan yang akan digunakan sebagai pengganti sesuatu yang sudah dituangkan dalam Rencana Anggaran dan Belanja Madrasah itu. Maka dengan adanya rapat terbatas tersebut, RAPBM diperbaiki dan akan digunakan untuk selanjutnya dalam hal laporan surat pertanggungjawabannya. Dalam pembuatan surat pertanggungjawaban ini maka bendaharalah yang akan membuatnya sesuai dengan dana yang sudah digunakan, kemudian dilaporkan ke Kantor Kementerian Agama dan Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Pulang Pisau di Pulang Pisau.

Hasil wawancara dengan kepala MTs Annur Handep Hapakat yakni bapak Muhammad Hatta,S.Pd.I. Berdasarkan hasil wawancara sebagai berikut: Senin, 7 Agustus 2012 dengan Kepala Sekolah.

(W.3).”Kami dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di madrasah ini menggunakan dana BOS dan itu hanya satu-satunya dana yang bisa kami gunakan, tetapi sebelum menggunakan dana itu kami mengadakan rapat dahulu dengan seluruh dewan guru, setelah disetujui peserta rapat maka barulah dana tersebut bisa digunakan, namun seandainya didalam perjalannya nanti ada kegiatan-kegiatan yang dianggap perlu maka kami akan mengambil kebijakan-kebijakan tertentu , sehingga kegiatan tersebut bisa jalan dan yang lainnya pun tidak terbengkalai”.

Berdasarkan hasil W.1, W.2, dan W.3 dapat disimpulkan bahwa ketiga madrasah yang penulis teliti, semuanya hanya mengandalkan sumber dana bantuan operasional sekolah (BOS) sebagai sumber dana yang menjadi tulang punggung

dalam proses kegiatan belajar mengajar di madrasah masing-masing, namun sebelum menggunakan dana tersebut semua madrasah mengadakan rapat dengan dewan guru dan komite madrasah untuk penggunaan dana tersebut, tetapi nanti apabila ditengah perjalanannya ada kegiatan-kegiatan yang mendesak untuk dilaksanakan maka pihak madrasah mengambil kebijakan-kebijakan yang sifatnya mendadak tanpa mengabaikan kegiatan kegiatan lain yang sudah direncanakan dalam RAPBM madrasahny masing-masing.

